



Jogja Bypass

Pemilik Bangunan di Jalan Mangkunegaran Diminta Pindah Desember

PEMILIK bangunan di Jalan Mangkunegaran, Kalurahan Panembahan, Keraton, Kota Yogyakarta diminta mengosongkan rumahnya paling lambat Desember 2021. Mereka diminta meninggalkan rumahnya lantaran terimbas proyek lanjutan revitalisasi Pojok Benteng (Jokteng) Keraton Yogyakarta.

Letak delapan rumah yang terimbas pembangunan itu hanya berjarak sekitar 5 meter dari bangunan Jokteng Lor Wetan. "Sudah mulai dibangun, kami diminta pindah oleh Keraton," kata salah satu warga terdampak pembangunan Jokteng Feronica Suratijah, Kamis (4/11).

Perempuan yang biasa disapa Ijah ini menjelaskan, Juni lalu ia bersama tujuh orang tetangganya yang ikut terdampak mendapat undangan sosialisasi pembangunan Jokteng. Sosialisasi itu ditujukan kepada mereka yang kini menempati tanah Kasultanan, dan tanah itu dimaksudkan akan diambil kembali untuk keperluan revitalisasi Jokteng.

"Juni lalu saya diundang sosialisasi. Yang kena bangunan saya itu 20 meter persegi. Ya gimana, ini memang tanah sultan, jadi dapat ganti ruginya hanya bangunannya saja," jelasnya.

Ijah mendapat uang ganti rugi sebesar Rp65 juta rupiah untuk luas bangunan 20 meter persegi.

Uang tersebut rencananya akan dipergunakan untuk membayar sewa kontrak rumah yang baru.

"Di sini kok murah, saya dapat harga Rp65 juta. Kalau dilokasi pertama itu kok Rp100 sampai Rp200 juta. Padahal bangunannya bagus punya saya," ungkapnya.

Desember nanti Ijah dan tetangga yang terimbas pembangunan Jokteng, itu sudah diminta oleh pihak Keraton untuk mengosongkan tempat tinggalnya. "Pertengahan Desember sudah harus dikosongkan. Ini bukan tanah saya, lah gimana. Ya sudah ndak apa-apa," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Panembahan			

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005